

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kesuksesan Syekh Nurjati dan Sunan Gunung Jati dalam mensyiarkan Islam di tanah Amparan Jati Cirebon tidak lepas dari peran para wali dan pejuang perempuan yang secara fisik, psikis, dan nalar kritis–spiritual material membantunya. Sosok seorang Hadijah misalnya, setelah dinikahi Syekh Nurjati, ia mendermakan jiwa, raga, pikiran kritis, dan hartanya untuk mendukung kesuksesan berdakwah suaminya “Syekh Nurjati”. Ada beberapa nama perempuan hebat lain, yang mendermakan hidupnya untuk agama Islam antara lain; Nyi Mas Subang Larang, Nyi Mas Rara Santang, Nyi Endang Geulis, dan sebagainya. Akan tetapi, masih sangat sedikit riset yang menggali data tentang peran penting para ulama perempuan di masa awal kehadiran Islam, sehingga generasi penerus muslim nyaris tidak mengetahui peran dan kehebatan kaum perempuan dalam syiar Islam di masa awal kehadiran Islam di Cirebon.

Peran perempuan dikatakan sebagai katalisator karena perannya dapat memfasilitasi pengembangan Islam di Jawa. Oleh karena itu, wanita dipandang sebagai jembatan yang menghubungkan antara budaya lama Hindu-Budha dengan budaya Islam sebagai sebuah budaya baru. Peran wanita di sini dapat ditunjukkan dari status sosialnya,

suatu status sosial yang tinggi. Wanita dipandang memiliki fleksibilitas untuk menyediakan akses dan kenyamanan, juga dipandang mampu memperkuat penyebaran Islam di Jawa.

2. WCC (*Women Crisis Centre*) Mawar Balqis merupakan lembaga yang berfokus dalam pendampingan kekerasan yang dialami oleh korban khususnya pada perempuan. Maka dari itu, WCC Mawar Balqis memiliki program yang tujuannya menangani kasus-kasus yang dialami pada korbannya, dan membantu serta melindungi korban hingga masalahnya terselesaikan. WCC Mawar Balqis memfokuskan programnya untuk sepenuhnya mendampingi korban kekerasan ke POLRES sebagai bentuk bantuan hukum, ke Psikologi sebagai bentuk bantuan psikologis, ke Tenaga Medis sebagai bentuk layanan kesehatan, dan juga mendampingi korban dalam menangani masalah ekonomi.
3. Ada banyak hal yang sudah dilakukan oleh WCC Mawar Balqis dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan membantu menangani kasus yang dialami oleh para perempuan. WCC Mawar Balqis juga berkomitmen dalam menyuarakan pemenuhan hak-hak perempuan melalui kebijakan dan mengadvokasi, salah satunya melalui UU Perlindungan Perempuan dan Anak di kabupaten Cirebon, selain itu juga WCC Mawar Balqis kerap kali mengadakan kegiatan sosial dan ikut serta merefleksikan hari besar perempuan seperti *International Womens Day*,

Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, Hari Kartini, Hari Ibu, Hari Buruh dan lain-lain.

## **B. Saran**

### 1. Kepada Lembaga Terkait

Kepada lembaga terkait disarankan untuk lebih peduli dan memberikan informasi serta edukasi yang dibutuhkan masyarakatnya agar tidak tabu terhadap suatu hal dan khususnya terkait ketimpangan sosial yang terjadi di lingkup masyarakat.

### 2. Kepada Masyarakat

Masyarakat dihimbau agar lebih peduli dan meleak akan hal-hal yang masih dianggap tabu, masyarakat juga dihimbau untuk saling mengedukasi sesama lingkungan sekitar agar persoalan-persoalan tersebut tidak dilanggengkan, sebagai upaya untuk menghindari ketimpangan sosial.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih teliti dalam melakukan proses penelitian, juga dapat mencari data lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.